



Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini

Munir Yusuf¹ & Jurniati²

^{1,2} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTIK, IAIN Palopo | email: munir2000@gmail.com |
shusanpaingi@gmail.com

Abstrak : Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan diri anak. Pendidikan dalam hal ini dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik atau pengasuh anak guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, atau mencapai kondisi yang lebih baik bagi anak. Aspek yang dilihat dalam pembahasan ini ada lima, yakni perkembangan fisik, moral, emosional, intelektual, dan perkembangan spiritual. Masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik dengan adanya program pendidikan yang telah ditetapkan kepada anak. Baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan pra sekolah maupun pendidikan di sekolah. Segala perilaku dan stimulasi yang diterima anak akan berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan dirinya, baik disengaja maupun tidak. Pendidikan merupakan bentuk perilaku dan stimulasi yang disengaja dan disadari oleh pendidik atau pengasuhnya, sehingga efek yang dihasilkan diharapkan akan lebih baik dibanding dengan perilaku atau stimulasi yang diterima anak secara spontan.

Kata Kunci: *Pengaruh, Pendidikan, Perkembangan AUD*

Abstract: *Education gives a great influence and contribution to the child's self-development. Education in this case is understood as an action taken intentionally by an educator or child caregiver in order to reach a predetermined goal, or achieve better conditions for children. There are five aspects that are seen in the discussion of IMI, namely physical, moral, emotional, intellectual, and spiritual development. Each of these aspects can develop well with an education program that has been established for children. Both education in the family, pre-school education and education in school. All behaviors and stimulation received by the child will affect their formation and development, whether intentional or not. Education is a form of intentional behavior and stimulation that is realized by educators or caregivers, so that the resulting effects are expected to be better than spontaneous behavior or stimulation that children receive.*

Keywords: *Influence, Education, the development of AUD*

✉ Corresponding author :
Address : Palopo Sulawesi Selatan
Phone : 081355870445

JURNAL TUNAS CENDEKIA
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Alamat : Jl Agatis Balandai Kota Palopo. Tel / fax :
0471 22076 / 0471 325195

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan diri anak. Pendidikan dalam hal ini di pahami sebagai suatu tindakan yang di lakukan oleh sengaja oleh seorang pendidikan (guru) atau pengasuh anak guna mencapai tujuan yang telah di capai kondisi yang lebih baik bagi anak.

Aspek yang dilihat dalam pembahasan ini ada lima yaitu perkembangan fisik, moral, emosional, intelektual, dan perkembangan spiritual. Masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik dengan adanya program pendidikan yang telah di tetapkan kepada anak. Baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan prasekolah maupun pendidikan di sekolah.

Segala perilaku dan stimulasi yang di terima anak akan berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan dirinya, baik di sengaja maupun tidak. Pendidikan merupakan bentuk perilaku dan stimulasi yang di segaja dan disadari oleh pendidikan atau pengasuhnya, sehingga efek yang di hasilkan di harapkan akan lebih baik di banding dengan perilaku atau stimulasi yang di terima anak secara spontan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang bertujuan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, social-emosional dan seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang di lalui oleh anaka usia dini.

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.masa anak usia dini sering di sebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara tepat

dan hemat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat di butuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangan dengan baik.

Menurut psikologi ada 10 pengaruh pendidikan bagi perkembangan Anak Usia Dini yaitu:

1. Mengalami perubahan yang di sadari dan di sengaja (intensional)
Perubahan perilaku ini merupakan perubahan yang terjadi atas kesadaran dan faktor kesengajaan yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Karena memang dilakukan dengan dengan sadar dan disengaja, maka individu tersebut juga tentunya mengetahui dan menyadari perubahan yang terjadi dalam dirinya atas perubahan yang sudah ia lakukan atas hidupnya.
2. Mengalami perubahan yang berkesenimbangan (continue)
Yaitu bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan yang di miliki oleh setiap individu tentunya merupakan kelanjutan dari

pengetahuan dan keterampilan yang telah di peroleh sebelumnya. Begitu juga dengan pengetahuan, sikap dan pengetahuan yang di peroleh tersebut akan menjadi dara bagi pengembangan pengetahuan yang akan di dapat oleh individu tersebut dimasa mendatang yang bersifat berkesinambungan.

3. Mengalami perubahan yang fungsional
Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan kepentingan individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa yang akan datang, yang bisah diaplikasikan dalam kehidupan dan masa depannya dimasa mendatang.
4. Mengalami perubahan yang bersifat aktif
Untuk mendapatka perilaku yang baru dan tentunya lebih baik dari yang sebelumnya, tentunya individu yang bersangkutan tersebut untuk melakukan dan mengupayakan perubahan dalam dirinya. Contohnya apabila ingin memiliki keterampilan dalam suatu bidang, maka individu tersebut harus mengupayakan atau melakukan usaha dalam bidang yang dihendaki tersebut.
5. Mengalami perubahan yang bersifat permanen

Perubahan perilaku yang di peroleh dari proses belajar cenderung menetap dan akan menjadi bagian yang melekat atau menyatu dalam diri individu tersebut. Misalnya ada seorang anak mempelajari seni melukis, maka bisah saja seni melukis ini akan melekat dalam dirinya selamanya.

6. Mengalami perubahan yang bertujuan dan terarah

Apabila anda ingin belajar pastinya anda akan menginginkan hal yang hendak dicapainya. Begitupun dengan anak anda, anda melakukan pengajaran pastinya pastinya ada hasil yang anda harapkan yang dapat membekali pendidikan anak anda nantinya. Pendidikan pada anak inipun berfungsi untuk jangka pendek menengah dan juga dalam jangka panjang nantinya. Karena memang pendidikan itu berlaku seumur hidup.

7. Mengalami perubahan perilaku secara keseluruhan

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, perubahan yang didapat setiap individu pada saat mengikuti pendidikan bukan hanya perubahan pada pengetahuan semata, tetapi di samping itu termasuk juga perubahan mental sikap dan keterampilannya

yang mengarah kearah yang lebih baik dan lebih positif nantinya.

8. Mengalami perubahan kecakapan intelektual

Salah satu hal penting dari psikologis pendidikan ini adalah dapat mengarahkan setiap individu untuk mendapatkan kecakapan intelektual. Maksudnya adalah apabila anak anda aktif dalam psikologis pendidikan ini, maka tidak menutup kemungkinan anak anda akan keterampilan dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya dengan menggunakan simbol-simbol.

Misalnya saja dengan menggunakan symbol matematika. Seorang yang memiliki intelektual yang tinggi cenderung lebih menyukai gambar atau symbol di banding dengan tulisan, karena bagi mereka itu lebih menarik.

9. Mengyangalami perubahan pada kecakapan motoriknya

Kecakapan motorik merupakan hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik. Seperti yang penulisan jelaskan sebelumnya, bahwasahnya psikologis ini tidak hanya berbicara pada pendidikan yang bertambah pada anak anda, tetapi juga perubahan yang terjadi pada jenis lainnya.

Seperti keterampilan, kebiasaana yang baik, intelektual,dan juga salah satu di dalamnya adalah perubahan pada kecakapan motorik yang lebih kuat dari ada sebelumnya, karena memang secara terus menerus dilatih.

10. Mengalami perubahan di sengaja aspek kehidupan individu yang bersangkutan

Secara umum, apabila seseorang anak mengikuti psikologis pendidikan, bukan hanya pendidikan dan pengetahuan akan pelajaran yang akan bertambah. Tetapi pada umumnya semua aspek dalam dirinya akan berubah kearah yang lebih baik.

B. Macam-macam Aspek Pengaruh pendidikan bagi perkembangan Anak Usia Dini

1. Pengaruh pendidikan bagi perkembangan fisik anak

Perkembangan fisik merupakan awal dan landasan bagi perkembangan aspek lainnya. Sebab perkembangan fisik akan memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan aspek-aspek yang lain. Perkembangan fisik juga dianggap penting karena secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh perilaku anak sehari-hari.

a. Pemberian gizi yang memadai guna mendukung perkembangan fisik

- b. Pemberian kesempatan untuk beraktivitas dan berpartisipasi guna menggerakkan otot dan anggota tubuh.
- c. Penyediaan lingkungan yang positif dan kondusif bagi perkembangan fisik.
- d. Pemberian reaksi yang positif terhadap bagaimanapun kondisi fisik anak.
- e. Pemberian reaksi yang positif terhadap bagaimanapun kondisi fisik anak.

Pengaruh pendidikan anak bagi perkembangan fisik.

- a. Fisik berkembang lebih baik, karena mendapatkan perhatian dan pemenuhan kebutuhan yang memadai.
- b. Fisik berkembang lenih kuat, karena ada kesempatan yang leluasa bagi anak untuk beraktivitas dan menggerakkan otot.
- c. Anak termotivasi untuk melakukan berbagai aktivitas ditengah lingkungannya yang bermanfaat bagi pengembangan fisik.
- d. Anak terhindar dari hal-hal yang mengganggu dan membahayakan perkembangan fisik.
- e. Anak memiliki konsep diri positif, walau bagaimanapun kondisi fisik yang di miliki.

2. Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Moral Anak

Perkembangan moral adalah perkembangan perilaku seseorang yang sesuai dengan kode etik dan standar social. Bentuk-bentuk pendidikan dan layanan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan moral anak antara lain:

- a. Memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan social dan belajar apa saja yang di harapkan oleh anggota kelompok dan masyarakat.
- b. Memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan apa saja yang benar dan yang salah dan kemudian dijelaskan mengapa ini benar dan mengapa itu salah.
- c. Mengembangkan keinginan anak untuk melakukan hal-hal yang benar.
- d. Menumbuhkan rasa malu dan rasa bersalah bila melanggar norma dan aturan yang berlaku.

3. Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Emosional Anak

Emosional adalah letupan perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang baik bersifat positif maupun negatif. Bentuk-bentuk pendidikan yang dapat dilakukan untuk pengembangan emosional anak antara lain:

- a. Memberikan reaksi emosi yang positif terhadap oleh anak guna pengembangan emosi positif.

- b. Melatih anak untuk mengembangkan emosi positif
- c. Mengembangkan emosi positif sebagai emosi positif sebagai emosi yang dominan
- d. Melatih anak untuk mengendalikan emosi (katarsis emosi)

Pengaruh pendidikan bagi pengembangan emosional anak, antara lain:

- a. Anak mengembangkan emosi positif berdasarkan apa yang dilihat, ia dengar dan ia rasakan
- b. Anak terlatih untuk mengembangkan emosi positif
- c. Anak mengembangkan emosi positif sebagai emosi yang dominan
- d. Anak terlatih untuk mengendalikan emosi dan menetralkan emosi (katarsis emosi)
- e. Anak mampu meredam gejolak emosi

4. Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Intelektual Anak

Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk memahami sesuatu. Kemampuan ini perlu di latih dan distimulasi sejak dini agar dapat berkembang secara optimal. pengembangan intelektual anak antara lain:

- a. Memberikan stimulasi positif bagi pengembangan intelektual anak sesuai dengan tahap pengembangannya

- Kania. 2006. Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal.
<http://pustaka.unpad.ac.id/>.
Diakses 15 Maret 2017
- Kuntjojo. (2010). *Konsep-konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
<http://kunt34.blogspot.com/2010/11/konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak.html> (diakses pada tanggal 21 Maret 2017)
- Narendra, Moersintowarti B, dkk. (2002). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto
- Mansur, H. (2009). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Mulyasa, H. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta :
- Erlangga Soetjiningsih. (2002). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC